

ABSTRACT

Bernika Aulia Nur, 2023. "INDONESIAN EFL TEACHERS PERCEPTIONS OF CULTURALLY RESPONSIVE PEDAGOGY: THEORITICAL AND PRACTICAL".

English Education Department of Institut Agama Islam Negeri Kudus.

As a Foreign Language Teacher (EFL) it is an obligation to continue to introduce Indonesian culture to students. This study discusses EFL teachers' understanding of CRP and the possibility of applying this approach to students. This study used the interview method in which the researcher interviewed face to face. The approach that teachers can take is culturally responsive pedagogy in which learning is carried out by the teacher to students who prioritize academic success points, are responsive to socio-culture and can provide critical thinking. The teacher encourages students to achieve success by providing learning motivation and expecting good test scores. In providing the best learning, facilities in schools must be adequate, for this reason schools must have equipment such as study rooms, complete laboratories, sports fields, as well as digital media to support student learning. While outside the classroom, the teacher acts as an intermediary to involve students in participating in competitions, so that students can take part in activities according to their interests and talents. Students' responsiveness to socio-culture can be seen from their daily habits, because some students who live in dormitories can be monitored based on supervisors or teachers, even though they come from different backgrounds but the students are tolerant and non-discriminatory. In critical thinking the teacher includes the latest and hottest news to be presented to students which can be in the form of social, political and cultural issues so that students can provide opinions or criticism of the problems that occur in Indonesia. For students who have reached the age of 17, the teacher provides political science as an early voter in the election for a presidential candidate, from there students gain insight in the form of theory and practice.

Keywords : Teachers, Students, EFL, Academic, Culture, Criticism.

ABSTRAK

Bernika Aulia Nur, 2023. "INDONESIAN EFL TEACHERS PERCEPTIONS OF CULTURALLY RESPONSIVE PEDAGOGY: THEORITICAL AND PRACTICAL".

English Education Department of Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Sebagai Guru Bahasa Inggris (EFL) merupakan kewajiban untuk tetap memperkenalkan budaya Indonesia kepada siswa, penelitian ini membahas tentang pemahaman guru EFL mengenai CRP dan kemungkinan untuk menerapkan pendekatan ini kepada siswa, penelitian ini menggunakan metode interview yang mana peneliti mewawancarai secara tatap muka. Pendekatan yang dapat dilakukan guru adalah pedagogi responsif budaya yang mana pembelajaran tersebut dilakukan oleh guru ke siswa yang mengutamakan poin keberhasilan akademik, responsif terhadap sosial budaya dan dapat memberikan pemikiran kritis. Guru mendorong siswa untuk mencapai keberhasilannya dengan memberikan motivasi belajar dan mengharapkan nilai ulangan yang baik. Dalam memberikan pembelajaran yang terbaik, fasilitas di sekolah harus memadai, untuk itu sekolah harus memiliki perlengkapan seperti ruang belajar, laboratorium yang lengkap, lapangan olah raga, dan juga media digital untuk menunjang pembelajaran siswa. Sedangkan di luar kelas, guru menjadi perantara untuk melibatkan siswa dalam mengikuti perlombaan, sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan sesuai dengan minat dan bakatnya. Siswa tanggap terhadap sosial budaya dapat dilihat dari kebiasaan sehari-hari, karena sebagian siswa yang tinggal di asrama dapat dipantau berdasarkan pengawas atau guru, meskipun berasal dari latar belakang yang berbeda tetapi parasiswa saling toleran dan tidak diskriminatif. Dalam berpikir kritis guru memasukkan berita-berita terbaru dan terhangat untuk disajikan kepada siswa yang dapat berupa isu-isu sosial, politik dan budaya sehingga siswa dapat memberikan pendapat atau kritik terhadap permasalahan yang terjadi di Indonesia. Bagi siswa yang telah mencapai usia 17 tahun guru memberikan ilmu politik sebagai pemilih awal pada pemilihan calon presiden, dari situ siswa mendapatkan wawasan berupateori dan praktek.

Kata Kunci : Guru, Siswa, Belajar, EFL, Akademik, Budaya, Kritis.